

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penjelasan dari bab sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Biografi Syekh al-Zarnuji yakni, nama lengkap beliau adalah Syekh Tajuddin Nu'man bin Ibrahim bin Khalil Zarnujji. Beliau adalah seorang sarjana muslim yang hidup di Persia sezaman dengan syekh Rida al-Din an Nishapuri. Pemikiran dan intelektualitas al-Zarnuji sangat banyak dipengaruhi oleh faham fiqh yang bermadzhab Hanafiyah, sebagaimana yang dikuatkan dengan bukti banyaknya ulama Hanafiyah yang dikutip oleh al-Zarnuji, termasuk Imam Abu Hanifah sendiri. Kitab *Ta'limul Muta'allim* adalah satu-satunya karya Imam al-Zarnuji yang dapat dijumpai sampai sekarang dan tanpa keterangan tahun penerbitan. Bahkan beberapa sumber menyebutkan bahwa hanya kitab *Ta'limul Muta'allim* karya al-Zarnuji. Dalam kitab tersebut ada beberapa konsep pendidikan Zarnuji yang banyak berpengaruh dan patut diindahkan, yakni: a). Motivasi dan penghargaan yang besar terhadap ilmu pengetahuan dan ulama, b). Konsep filter terhadap ilmu pengetahuan dan ulama, c). Pendekatan-pendekatan teknis pendayagunaan potensi otak, baik dalam terapi alamiyah atau moral-psikologis.
2. Etika emilih teman dalam belajar menurut Syekh al-Zarnuji dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* yakni, hendaknya para pelajar memilih teman yang

tekun, waro', bertabiat baik atau lurus serta semangat untuk memahami pelajaran. Dan para pelajar juga dianjurkan untuk menjauhi orang-orang malas, pengangguran atau tidak mau memahami ilmu, orang yang banyak bicara dan orang yang berbuat kerusakan serta ahli fitnah. Memilih teman yang baik akan membawa pengaruh kepada kita untuk berbuat baik. Sedangkan memilih teman yang jahat akan membawa kita kepada kakecewaan dan kesedihan. Dan bersahabat atau berteman dengan orang yang giat belajar akan berpengaruh kepada kita untuk giat dan tekun belajar.

3. Implementasi etika memilih teman dalam belajar menurut Syekh al-Zarnuji dalam kitab *Ta'limul Muta'llim* di Sekolah yakni:

a. Memilih teman yang tekun

Sangat dianjurkan bagi para pelajar untuk memilih teman yang memiliki sifat ketekunan yang tinggi, hal ini sangat bermanfaat bagi para pelajar dalam menjalani proses belajarnya. Karena seperti yang telah kita ketahui bahwa tugas utama seorang pelajar adalah belajar, dalam proses belajar terkadang kita mendapatkan banyak tugas dari sekolah, jika kita berteman dengan orang yang tekun setidaknya kita akan terpengaruh dengan ketekunan yang dimiliki teman kita, sehingga kita mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh sekolah.

b. Memilih teman yang wara'

Sikap wara' sangat diprioritaskan bagi para pelajar dalam memilih teman. Karena berteman dengan orang yang memiliki sikap wara' maka kita akan terhindar dari hal-hal yang tidak bermanfaat

- c. Memilih teman yang berwatak baik dan menjauhi teman yang suka berbuat kerusakan

Bergaul dengan teman yang baik akan mendapatkan dua kemungkinan yang kedua-duanya baik. Kita akan menjadi baik atau minimal kita akan memperoleh kebaikan dari yang dilakukan teman kita. Sebaliknya, bergaul dengan yang suka berbuat kerusakan atau teman yang buruk juga ada dua kemungkinan yang kedua-duanya buruk. Kita akan menjadi jelek atau kita akan ikut memperoleh kejelekan yang dilakukan teman kita.

- d. Menjauhi teman yang malas-malasan

Berteman dengan orang-orang pemalas sama saja dengan mengubur potensi diri sendiri karena terlena akan nikmatnya bermalas-malasan. Oleh karena itu orang yang bermalas-malasan wajib untuk dihindari oleh para pelajar, supaya tidak tertular dengan sikap malasnya tersebut. Karena menularnya sikap malas sangatlah cepat.

- e. Menjauhi teman yang banyak bicara

Orang yang banyak bicaranya tidak patut untuk di jadikan seorang teman dalam proses belajar, karena bisa merugikan bagi para pelajar.

- f. Menjauhi teman yang ahli fitnah

Tidak patut bagi seorang pelajar yang memiliki cita-cita dan harapan yang luhur bergaul atau berteman dengan orang yang suka mengumbar fitnah.

## B. Saran-saran

Sehubungan hasil penelitian yang penulis lakukan dan penulis tuangkan dalam skripsi ini, maka kiranya penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Pendidik

Sebagai pendidik, hendaknya bisa memanfaatkan segala bentuk media pembelajaran dengan baik. Salah satunya adalah kitab *Ta'limul Muta'allim* yang mana kaya akan metode maupun bahan yang bisa dijadikan sebagai sumber bahan ajar untuk diajarkan kepada peserta didik.

### 2. Bagi peserta didik

Para peserta didik hendaknya lebih selektif lagi dalam memilih teman, baik teman dalam bergaul maupun dalam belajar. Karena pengaruh teman sangat besar bagi kehidupan kita. Kita bisa jadi orang yang baik karena berteman dengan orang yang baik, begitupun sebaliknya kita bisa jadi orang yang tidak baik karena berteman dengan orang yang tidak baik.

### 3. Bagi orang tua

Sebagai orang tua, hendaknya lebih intensif lagi dalam memantau setiap pergaulan anak-anaknya. Para orang tua juga seharusnya bisa memilihkan teman yang baik untuk anak-anaknya agar mereka tidak salah pergaulan dan tidak terjerumus kedalam pergaulan yang tidak baik.

### 4. Bagi semua pihak dan pemerhati pendidikan

Bagi semua pihak dan pemerhati pendidikan kiranya kitab *Ta'limul Muta'allim* perlu dijadikan salah satu referensi dalam mengembangkan

metodologi pendidikan dan mengkombinasikannya dengan penemuan-penemuan atau inovasi baru yang lebih baik dan relevan.

5. Bagi pemerintah dan pemegang urusan pendidikan

Bagi pemerintah dan pemegang urusan pendidikan, seharusnya mau menengok sistem pendidikan *salafiyah* baik pondok pesantren maupun madrasah sebagai salah satu *aset* bangsa yang secara aktif ikut mencerdaskan bangsa ini, serta memberikan apresiasi *riil* dalam bentuk bantuan baik sarana maupun prasarana.

### C. Penutup

Maha suci Allah dan puji syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang tak terhingga, karena atas *taufiq, hidayah* dan *inayah*-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sangat sederhana ini.

Penulis menyadari bahwa kemampuan yang penulis miliki sangat terbatas, maka dalam penyajiannya masih jauh dari sempurna sehingga saran dan kritik yang bersifat konstruktif sangatlah penulis harapkan demi terwujudnya perbaikan skripsi ini. Kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya, semoga menjadi amal yang sholeh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap penulisan skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan pendidikan Islam. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. Amiin.